



Perhaps You: Hanya Cinta yang Bisa

Stephanie Zen

[Download now](#)

[Read Online](#) ➔

Perhaps You: Hanya Cinta yang Bisa

Stephanie Zen

Perhaps You: Hanya Cinta yang Bisa Stephanie Zen

Tak tahukah kau seperi apa perasaan hati yang tak berbalas? Menanti sesuatu yang tak kunjung datang?

Hari berganti hari, tapi arah hatiku tak pernah berubah—selalu tertuju padamu. Aku tak pernah jenuh menunggu... menunggu untuk kau cintai. Tapi kau hanya menganggapku lalu. Seperti tak kasat mata aku di matamu.

Terkadang lelah menyuruhku menyerah, memintaku berhenti melakukan perbuatan sia-sia dan mulai mencari cinta baru. Tapi bagaimana mungkin aku sanggup melakukannya, kalau semua tentangmu mengikuti seperti bayangan menempel di bawah kakiku? Dan bagaimana pula caranya membakar habis semua rindu yang bertahun-tahun mengendap di hatiku?

Aku berharap mendapatkan jawaban darimu. Tapi kau tetap membisu, membuatku lebih lama menunggu.

Perhaps You: Hanya Cinta yang Bisa Details

Date : Published 2011 by GagasMedia

ISBN : 9789797804930

Author : Stephanie Zen

Format : Paperback 442 pages

Genre : Romance, Fiction, Asian Literature, Indonesian Literature, Novels, Young Adult, Adult, Womens Fiction, Chick Lit

 [Download Perhaps You: Hanya Cinta yang Bisa ...pdf](#)

 [Read Online Perhaps You: Hanya Cinta yang Bisa ...pdf](#)

Download and Read Free Online Perhaps You: Hanya Cinta yang Bisa Stephanie Zen

From Reader Review Perhaps You: Hanya Cinta yang Bisa for online ebook

Prinska Sastri says

Begitu memasuki toko buku, buku ini langsung menyita perhatian. Yeah, cover buku, judul dan sinopsisnya itu yang bikin gue pada akhirnya membeli buku ini. Perhaps You, dan dengan sinopsi yang dibuat sungguh apik.

Gue gak langsung baca buku ini btw, sampai akhirnya membuka segelnya dan mulai membaca. Ok, tokoh utama disini Abby yang dibuat sangat marisue oleh pengarangnya. Gadis berusia 18 tahun yang sudah menjadi sarjana, anak dari owner perusahaan yang sangat sukses, dan cantik serta diperebutkan oleh banyak cowok, oh iya gak lupa dia pinter banget. (Yeaah, usia 18 tahun udah megang sarjana S1 itu sooo freaky, gue aja 20 tahun tapi masih ngeden di bangku kuliah) Minusnya cuman satu, dia belum pernah pacaran karena mengejar rasa penasaran sama satu cowok.

Begitu baca, cuman bisa mengernyitkan dahi melihat begitu wownya tokoh yang satu ini. Oh, ok, dan lanjut buat baca lagi. Over all, asyik bacanya, seneng baca sisipan-sisipan BBM Abby disitu, dan yang pasti hampir ke "GUE BANGET" lah begitu baca kata demi kata. Tapi, akhirnya begitu menginjak pertengahan ke akhir, gue udah rada males. Pertama, ekspektasi gue ke buku ini berlebihan, dan begitu baca..., ok awal emang menarik, tapi begitu ke tengah kok sedikit agak freak. Apalagi secara mendadak diakhir-akhir buku penokohan yang pada awalnya disorot pada sosok Abby tiba-tiba berubah sudut pandang pada sosok Chris, mamanya dan lainnya. Sampai akhirnya, dengan cepat gue baca sampai akhir.

OK. Freak dan Boring. Itu aja sih komentar mengenai buku ini, but banyak quotes-quotes bagus yang bikin gue rada-rada senyum-senyum dan berpikir dengan kehidupan real gue. LOL

Dini Puspitarini says

Saya agak bingung....

Ini buku serius ya dimasukin ke kategori roman dewasa?

Untuk ukuran roman dewasa, serius....dari segi cerita sampai penokohnya ababil semua.

Saya tahu Stephanie Zen. beberapa kali saya wara-wiri di toko buku atau taman bacaan, saya sering lihat buku2 teenlitnya. tapi belum pernah baca. makanya saya heran juga waktu nemu buku dia yg bergenre dewasa.

Dari sinopsisnya (kenapa gagas media bertele2 banget nulis sinopsisnya???!!), saya lumayan tertarik dengan topik cinta yang tidak tersampaikan. ngiranya bakal dapat cerita dalem macam alita @first, antologi rasa, atau refrain. tetapi tidak. Mulai dari tokohnya si Abby yang baru berumur 21 tapi sudah menjabat sebagai kepala divisi sebuah perusahaan. Wow...wow...wow....haha. keren (kebangetan) gilak ya! Abby ini digambarkan sebagai sosok yang lebih dewasa dari umurnya, gila kerja, dan profesional. Sampai dia menjalin hubungan lewat telepon dengan mitra kerjanya dari Jakarta (Abby ini ceritanya di Surabaya)....lalu entahlah....ceritanya jadi ababil abis...bis...bis...bis....

Saya langsung kalap membacanya....satu bagian ke bagian lain....saya skip...skip...skip....dan selesai.

lalu setelah selesai....

yang terlintas di benak saya cuma satu: sementara ini, si penulis lebih baik tetap menulis teenlit aja.

Dina says

jujur, buku ini sedikit mengecewakan. dari pertama baca udah bingung. buku ini juga terlalu berbelit belit, apalagi buku ini terlalu banyak membahas hubungan Abby-Chris yang sebenarnya memang gak jelas. gue gak suka caranya Chris menelantarkan Abby walaupun dia masih sayang sama Abby. emang ya Chris labil banget.

sebenarnya gue pengen banget kalo porsi nya Daniel itu diperbanyak, because he's more sweets than Chris. walaupun caranya emang salah, tapi akhirnya dia ngakuin juga kan kalo dia sayang, amat teramat sayang sama Abby. bayangin aja, 7 tahun bo!

dari cover depan gue udah suka, tapi pas lihat dalamnya.... gak usah ditanya lagi. kecewa. masa terbitan gagas media kertasnya kayak gini? udah gitu tebal banget lagi.

but actually, i love the ending of this story! hahaha biar mampus tuh si Chris :p PHP sih

untung minjem ya, bukan beli.

DuniaFriskaIndah says

Baru aja bisa memberikan banyak waktu untuk membaca buku setelah kehabisan semangat dan kekeringan anggaran untuk membeli buku. Yah, sekarang gw benar2 menjadi pengangguran, lumayan dah lama dan berkarat juga, hampir 8 bulan loh :(

Tapi bukan itu bahasan kita sekarang,tapi yang akan dibahas review buku yang baru saja aku baca dan berikut reviewnya teman-teman:

Judulnya : Perhaps you... hanya cinta yang bisa karya Stephanie Zen

Buku yang di awalnya menarik sekali karena menceritakan independent woman dengan karir, pendidikan dan hidup yang sangat menyenangkan. Tokoh utama adalah Abby Yusuf seorang anak pengusaha tajir, pintar, cekatan dan karir bagus karena mampu menaikkan penjualan usaha Panya sendiri namun dengan kemandirian bukan hanya sekedar menumpang kekayaan dari si ayah :) *two thumbs up*

Awalnya sangat menarik dan belum ditemukan problem dari cerita, tapi menuju halaman selanjutnya ternyata permasalahannya sangat gampang dan terlalu ababil untuk kategori penggambaran mapan seperti Abby.:(

Bisa dibilang problemnya terlalu 'gampang' :(

Yah, seperti teman2 bisa tebak, problemnya adalah Abby jatuh cinta dengan pria yang tidak seimbang dalam

segala hal dibandingkan Abby dan dijadikan selingkuhannya. Aduh... memang banyak yang menyatakan cinta itu buta kali ya tapi kalau menurut saya itu tidak berlaku untuk seorang wanita yang independen seperti Abby.

Tapi terlepas dari opini pribadi, yah aku akan memberikan nilai 2,5 dari 5 untuk buku ini :))

Sulis Peri Hutan says

read more: <http://www.kubikelromance.com/2012/01...>

"Nggak ada cowok baik-baik yang akan mendekati cewek lain saat dia punya pacar."

Selingkuh, itulah tema yang diambil penulis dalam buku roman dewasa pertamanya ini. Sebelumnya sudah membaca beberapa teenlit Stephanie dan sedikit tahu gaya penulisannya, apakah ada yang berbeda dengan novel-nya kali ini?

Bercerita tentang Abrielle Yusuf, cewek cantik, cerdas dan mudah bergaul, umur 18 tahun sudah sarjana dan sekarang bekerja di sebuah perusahaan milik ayahnya, Citilights. Abby, panggilannya, adalah orang yang lurus, berdedikasi pada pekerjaannya, tidak ingin dianggap remeh karena bekerja di perusahaan milik ayahnya, dia membangun semua itu dari bawah, hingga mencapai jabatan yang memang pantas didapatkannya. Di perusahaan tersebut dia mempunyai sahabat sekaligus sekretaris yang membantu baik dalam pekerjaan maupun masalah pribadi, Sandra. Begitu juga sebaliknya, ketika Sandra mempunyai masalah di mana dia menjadi selingkuhan pacarnya, Abby tidak mencecarnya, walaupun ingin sekali karena dia adalah orang yang lurus, dia hanya bisa mendukung keputusan Sandra, karena Sandra adalah sahabatnya.

Kesibukan Abby semakin menjadi ketika anak buah ayahnya ingin membuka cabang di Jakarta, Abby ditugaskan ayahnya untuk membantu dalam hal pembelian barang dari Oaks. Perusahaan baru itu juga mempunyai pegawai yang khusus mengorder pesanan lampu dari perusahaan pusat, Christian Ruslim. Awalnya Abby kesel sama Chris karena ceroboh dan lelet dalam bekerja, tapi Abby merasa ada yang berbeda dari cowok satu ini. Chris tidak tahu kalau orang yang sering dihubungnya lewat email, YM, dan BB ini masih muda, karna seringnya berhubungan dalam hal pekerjaan, membuat mereka semakin dekat secara pribadi dan tahu kalau Abby adalah anak dari pemilik Citilights, yang awalnya membuat Chris minder dan beranggapan seperti kebanyakan orang kalau Abby mendapatkan semua itu karna campur tangan ayahnya.

Abby sangat sulit jatuh cinta, karna hanya Daniel-lah satu-satunya cowok yang mampu merebut hatinya. banyak teman, pegawai yang menaruh hati padanya tapi tidak ada yang dipedulikan Abby. Dia masih terbayang akan cinta pertamanya, Daniel, teman sejak SMP yang cakep, gagah, tengil, kocak. Masalahnya Daniel adalah tipe cowok yang nggak bisa kalau nggak punya pacar, playboy, jadi Abby tidak berani mengutarakan hatinya dan saking tidak tahannya berdekatan dengan Daniel yang dikelilingi pacar-pacarnya yang cantik, dia memutuskan pindah sekolah dan hilang kontak dengan Daniel sampai sekarang. Hingga datanglah Chris yang mengaduk-aduk hatinya, mulai melunturkan posisi Daniel di hatinya. Abby mulai kecanduan berkomunikasi dengan Chris, mulai dari BBM, twitter, sampai facebook tidak bisa lepas. Dia mulai mencintai Chris walaupun belum pernah bertemu denganya. Abby di Surabaya sedangkan Chris di Jakarta, jarak tidak menjauhkan mereka ada sial network yang mendekatkan hubungan mereka. Karena jejaring sosial itulah dia juga mengetahui kalau Chris sudah mempunyai pacar dan selingkuh dengan mantan pacarnya. Apakah Abby sekarang harus berbelok dari prinsip yang dipegangnya? Dia mengalami hal yang sama dengan Sandra, menjadi selingkuhan. Siapa yang akan dipilih Chris? Dan bagaimana kelanjutannya

jika Daniel datang kembali? Hahaha kayak sinetron aja, baca deh :)

Piuh, harus bersabar membaca buku ini, awalnya sangat berbelit-belit, banyak menceritakan perusahaan Citilights yang menurut saya sangat tidak penting. Memang sih berkat perusahaan itu jalan cerita terjalin tapi kelamaan, sampai saya bingung ini cerita mau dibawa ke mana? Mulai ada sedikit kejelasan ketika Chris muncul. Banyak sekali percakapan mereka melalui BBM, facebook dan twitter, yang sering update pasti berasa 'gue banget' deh baca buku ini. Saya tidak suka Chris, enak bener dia tiga cewek diembat sekaligus. Saya juga tidak suka sama Abby, dia labil dan tidak bisa mengambil keputusan sendiri, tahu Chris pacarnya banyak tetep aja mau. Saya suka Daniel yang sayang sekali sedikit muncul, coba di awal tidak terlalu lama dan tokoh Daniel banyak dimunculkan, akan sangat menarik buku ini. Dia juga sangat perhatian sama Abby, ahh pokoknya rugi kalau dia hanya sebagai peran pembantu. Alurnya cepet, masih banyak typo, tulisannya kecil-kecil, covernya bagus seperti biasanya, judulnya pun pas, mengharapkan kejelasan hubungan, hehe. Menurut saya nggak jauh beda sama novel teenlit yang sering dibuat penulis, masih mendapatkan beberapa hal yang terasa masih ABG hanya saja dewasanya mungkin karena adegan ciumannya kali ya, dan inti ceritanya agak mirip sama salah satu teenlitnya juga, lupa yang mana, yang jelas sama-sama jadi selingkuhan juga.

Ada beberapa quote yang saya suka:

Cinta itu seperti pasir. Semakin erat kamu menggenggamnya, semakin cepat pasir-pasir itu berjatuhan dari tanganmu....

"By... if a man wants you, nothing can keep him away. If he doesn't want you, nothing can make him stay."

Dan adegan yang paling aku suka adalah:

"Dan, bener deh... kenapa sih kamu mau repot begini? You don't need to..." Abby kembali bertannya. Ia penasaran, kenapa Daniel, bahkan setelah ditolaknya, masih begini baik terhadapnya.

"I want to..." potong Daniel. Ia terdiam sesaat sebelum melanjutkan, "By, aku lihat kamu belakangan ini sedih terus.... Aku nggak tau kenapa, dan aku nggak akan memaksa kamu untuk bilang kenapa. Satu-satunya yang aku inginkan cuma menghiburmu, berusaha sebisaku, supaya kamu nggak sedih lagi. Boleh?"

Well, yang pernah jadi selingkuhan atau pernah diselingkuhin mungkin buku ini cocok dan mewakili perasaan kalian, hehe.

3 sayap untuk Daniel yang kece.

Dian Maya says

Novelnya sudah lama saya incar, cuma belum ada teman yang punya novel ini yang bisa saya tempati minjem. Jadi pas kemarin mampir ke rumah teman & tiba2 nemu novel ini di rak bukunya, langsung deh saya comot. Dan kesan setelah baca?

Hmm.. Errr.. Ngg.. gimana ya?

Ini buku Stephanie Zen pertama yang saya baca, jadi bisa dibilang ini adalah pengenalan saya dengan mbak Stephanie Zen. *But unlucky*, bisa dibilang ini bukan pengenalan yang mengesankan. **Perhaps You** sama sekali tidak menarik minat saya. Bukan karena ceritanya tidak bagus. Sama sekali bukan. Novelnya malah sarat makna & penuh nasihat. Ini lebih ke masalah selera. *It's pure about taste.*

Kenapa saya bilang ini tidak menarik minat saya? Awal baca, sangat teramat membosankan. Alurnya lambat sekali. Didukung dengan penokohan Abby yang cenderung mirip tokoh sinetron (menurut saya). Setengah

buku saya baca & belum menemukan apa sih yang mau disampaikan penulisnya? Kenapa ceritanya hanya berkisar pada Abby yang galau karena cintanya pada Daniel yang tidak kesampaian. Tapi kemudian karena belakangan sering BBM-an sama Chris, mereka jadi dekat & tadaaa.. tiba2 saja padahal mereka belum ketemu. Demi Tuhan, kok bisa dia (katanya) jatuh cinta sama Chris yang belum pernah dia temui & bahkan si Chris sudah punya pacar pula. Belum lagi tokoh Sandra yang ugghh..bisa dibilang bodoh. Yeah, bodoh karena cinta.

But then, saya mendapat sedikit titik terang pas Daniel kembali kemudian menceritakan jujur perasaannya & kesalahpahamannya pada Abby. Dan perjuangannya memenangkan kembali hati Abby. Kasian juga sama tokoh Daniel ini.

Anyway, novel ini sebenarnya bagus. *Like I said earlier*, novelnya sarat makna & nasihat. Mana cinta yang patut & tidak patut diperjuangkan. Betapa tidak enak kondisi menjadi selingkuhan.

Dua bintang saya kasih untuk *quote*-nya yang bagus-bagus:

- Things do happen when you least expect.*

- When you grow up, you will see that things are not really in black and white. Sometimes, you have to deal with grey area.*

- Jika seseorang mencintai kamu, ia akan memastikan kamu tetap bahagia, tidak tersakiti. Tapi jika kamu mencintai seseorang, orang itu mungkin tak akan peduli apakah kamu bahagia atau tidak, tidak akan peduli kamu tersakiti atau tidak.

- Cinta itu seperti pasir. Semakin erat kamu menggengamnya, semakin cepat pasir-pasir itu berjatuhan dari tanganmu.

- When you're in love, you don't know what's wrong and what's right.*

- A family is a place where you can always come back to.*

- If a man wants you, nothing can keep him away. If he doesn't want you, nothing can keep him stay.*

- I won't promise to love you as long as I live, but I promise I will love you as long as I live.*

Hayati says

Jika seseorang mencintai kamu, ia akan memastikan kamu tetap bahagia, tidak tersakiti. Tapi jika kamu mencintai seseorang, orang itu mungkin tak akan peduli apakah kamu bahagia atau tidak, tidak akan peduli kamu tersakiti atau tidak...

Abby, seorang gadis muda yang telah memiliki pekerjaan yang mapan dan otak yang cerdas. Mencintai Daniel, teman semasa SMPnya sampai sekarang. Yah, sampai sekarang Abby masih tetap mencintai Daniel dan sosok itu telah mengunci seluruh hatinya dari semua pria yang telah mencoba mendekati Abby. Dan semuanya berubah saat Abby mengenal Christ, salah satu rekan kerjanya. Awalnya Abby masih bisa menahan tembok kokohnya, tapi lama kelamaan tembok kokoh yang di bangun Abby mulai runtuh sampai

tidak tersisa tembok sama sekali.

Christ, seorang pemuda berumur 26 tahun yang memiliki sifat apa adanya, dan mundur teratur saat Abby tidak menyukai dirinya yang mulai mengusik masalah pribadi Abby. Lama kelamaan hubungan Christ dan Abby pun semakin dekat. Tapi sayangnya Christ ternyata telah memiliki pacar yang telah di kenalnya dari SD, yaitu Ferra.

Abby sempat patah semangat saat mengetahui Christ telah memiliki pacar, tapi dia sadar selama janur kuning belum melengkung, berarti masih ada kesempatan baginya untuk memiliki Christ. Ternyata perasaan Abby pun di respon oleh Christ, walaupun Abby jadi yang kedua (baca : selingkuhan) tapi Abby tidak masalah karena baginya yang terpenting adalah bisa dekat dengan Christ walaupun dia tahu resiko yang akan menimpanya sangat besar.

Saat Abby tanpa sengaja bertemu dengan Daniel, sosok yang selama sebulan ini terlupakan olehnya karena kehadiran Christ, Abby begitu senang dan bersemangat saat berbicara dengan Daniel, tapi sayang Abby tahu bahwa debaran jantung yang dulu selalu ada saat dia berada di dekat Daniel sudah tidak ada lagi. Abby tahu bahwa ia telah melupakan Daniel dan telah memilih Christ.

Tapi sayang, tak selamanya selingkuh itu indah... Memang awalnya indah, tapi akhirnya pasti menyakitkan salah satu pihak yang di rugikan.

Pada saat Abby memutuskan untuk ke Jakarta dan bertemu dengan Christ, perasaannya pun semakin dalam kepada Christ. Dan dia sadar bahwa ia telah jatuh terlalu dalam atas pesona Christ. Tapi sayangnya semuanya tidak berjalan dengan mulus.

Ferra mengetahui bahwa Christ selingkuh dengan rekan kerjanya. Yups, tentu saja Abby. Ferra dan Christ sempat bertengkar hebat, dan akhirnya Christ sadar bahwa ia telah menyakiti Ferra yang selalu ada di sisinya dari dia bukan siapa-siapa. Christ memilih Ferra dan memutuskan akan meninggalkan Abby.

Tentu saja Abby tidak menerima keputusan Christ, seharusnya Christ dari awal sudah tahu resiko yang akan menimpanya. Tapi seberapa kuat Abby menahan Christ, tetap saja dia tidak akan bisa. Karna dimana-mana wanita yang memiliki status yang jelaslah yang akan di pilih oleh pria.

Setelah Christ meninggalkan Abby, kehidupan Abby kacau. Hatinya hancur berkeping-keping. Setiap hari hanya memendam diri di kamar. Hidupnya tanpa semangat. Dia merasa kehilangan dan... di campakkan.

Abby sadar, seberapa pun dia menyesali semuanya, itu percuma karena Christ telah memilih. Sekuat apa pun dia ingin menahan Christ agar tetap di sisinya itu tidak akan berpengaruh. Belum lagi semua teror yang Ferra lakukan. Dia benar-benar memprotect Christ agar tidak kembali berhubungan lagi dengan Abby dan menunjukkan bahwa Christ telah memilih dia bukan Abby. Mulai dari menyuruh Christ mengganti display picture di blackberry Christ dengan foto mereka berdua, mengganti status hubungan mereka dari berpacaran menjadi bertunangan dan segala macam hal lainnya yang tentu menyakiti hati Abby.

Saat-saat sedih seperti itu Daniel selalu ada untuk Abby. Daniel selalu berusaha untuk membuat Abby tersenyum, walaupun Daniel tahu usahanya akan sia-sia tapi dia tetap mencoba. Hingga suatu hari mamanya berkata :

“Jika seseorang mencintai kamu, ia akan memastikan kamu tetap bahagia, tidak tersakiti. Tapi jika kamu mencintai seseorang, orang itu mungkin tak akan peduli apakah kamu bahagia atau tidak, tidak akan peduli kamu tersakiti atau tidak...”

Setelah mendengar kata-kata Mamanya, Abby sadar. Tidak seharusnya dia bersedih terus. Dia pun mulai kembali lagi seperti Abby yang dulu. Ceria, dan tetap semangat menjalani hari-harinya. Dan... saat Daniel meminta kedua kalinya kepada Abby untuk menjadi pacarnya, Abby pun menerima permintaan Daniel dengan sepenuh hati.

Abby telah move on, dia mulai melupakan Christ. Mengunfollow Christ di twitter, menghapus pertemanan dengan Christ di facebook, serta mendelete Christ dari kontak BBMnya. Hidup Abby mulai bewarna lagi seperti sedia kala, hari-harinya di penuhi dengan senyuman.

Tapi di sisi lain, saat pernikahan Christ dan Ferra akan mulai di rencanakan, Christ sadar bahwa yang di cintainya bukanlah Ferra. Dia sadar, bahwa dia membutuhkan Abby, dia kehilangan Abby. Dan saat Christ akan meminta Abby kembali padanya, apakah masih ada kesempatan untuknya setelah apa yang telah di

lakukannya kepada Abby? Silahkan di baca selengkapnya.

Mmm... jujur saat sudah setengah jalan membaca novel ini aku sangat sangat menikmati ceritanya tapi saat sudah memasuki bagian hubungan Abby yang mau jadi selingkuhan Christ aku mulai BETE berat!! Dan kesal abis atas sikap Christ yang labil seperti anak ABG!!! Ugghhh, dan novel ini berhasil 100% membuat perasaan aku di aduk-aduk. Aku merasa di phpkan saat membaca novel ini.

Apalagi pas bagian Christ yang dengan bodohnya meninggalkan Abby!! Jangan tanya seberapa kesal aku!!

Dan yups, saat bagian itu aku ilfeel sangat dengan Christ!! Bagian itu juga yang membuat aku malas mau lanjut baca karena sosok Abby di situ benar-benar lembek, gak seperti Abby di awal cerita.

Tapi aku berhasil menyelesaikan novel ini dengan baik, dan pas bagian endingnya aku tertawa.

HAHAHAHAHA... aku sangat sangat sangat PUAS dengan endingnya!! Sangat sangat sangat suka sama endingnya yang buat aku emang pas! Yahhh, mungkin aku bisa di bilang jahat, tapi aku benar-benar suka sama endingnya.

Cinta itu seperti pasir. Semakin erat kamu menggengamnya, semakin cepat pasir-pasir itu berjatuhan dari tanganmu.

Green Rain says

Well..beli buku ini pas iseng baca sinopsisnya,kayakx bagus. Tapi dah jadi khasnya Gagas Media, kalau menampilkan sinopsisnya bukan tentang ceritanya, tapi potongan dari novelnya. Karena penasaran ama isinya, dibeli deh.

Gak ampek sehari bacanya, cuma beberapa jam aja,soalnya dibaca pas weekend. Saat baca buku ini, ada rasa ketertarikan buat melanjutkan ke halaman-halaman berikutnya. Tapi agak terasa aneh saat mengetahui Abby yang terlihat 'perfect' harus jatuh untuk sesuatu yang tidak sesuai dengan prinsip hidupnya, tentang segala sesuatu harus berada pada rule-nya, bukan berbelok. Akan tetapi, memang pada umumnya tidak semuanya "perfect" dalam segala hal, dan abby 'not in the rule about love'. Memang sih, seperti pada umumnya dan yang diangkat adalah cinta.

But..My rating fot this book is five. Why??

- Suka cara menceritakan hal detailnya, saat seorang Abby bermasalah ada Ci Rina yang selalu menasehati bukan menggurui, dilihat dari berbagai sisi. Dan kata-kata yang digunakan..pas banget..like it.

- banyak hal dari buku ini yang menceritakan permasalahan tidak hanya dari satu sisi, tapi dari semua pihak, sehingga tergambar secara utuh, bukan subyektifitas karena membela tokoh utama.

- I'm Like happy ending. meskipun akhirnya adalah dengan pasangan yang kurang sering diceritakan "si daniel", kalau dibandingkan dengan segala detail yang diceritakan tentang "chris".

- ini kata-kata yang paling keren bisa ada di buku ini, **'If a man wants you, nothing can keep him away. If he doesn't want you, nothing can make him stay'**

OK...just it.

My first review,in goodreads :)

NB :

gak nyangka, kalo ternyata banyak yang kurang suka dengan novel ini, setelah baca reviewnya..but..i still like it.

Nur Fadilla Octavianasari says

tarik napas yak mulai...

Beberapa minggu setelah novel ini release saya sempat benar-benar tertarik, well deskripsi di back covernya begitu hmm begitulah hehe...

Tiap hari saya mantengin Goodreads pengen tau seberapa sih rating-nya, saya jenis orang yang beli novel kalo bener2 novel itu bagus, kalo setengah2 mah minjem aja kali yaa.

Jadi yah Goodreads bener2 guna deh buat rekomendasi. Dan dari pengamatan saya selama sehari-hari itu ternyata rating yang didapat novel ini cukup menciutkan nyali saya untuk membeli, bener2 cuma 2,... unbelievable sih sebenarnya. Dan berakhir lah dengan saya menunggu dapat pinjaman dari teman yang baik hati hehehe.

Dan saat kesempatan itupun tiba saya sudah tertarik dengan novel-novel lain yang tak kalah menarik hati saya. Saya membaca tanpa ketertarikan yang berarti *apalah* yah bisa dikata straight aja lah , ditambah diawal2 cerita yang sumpah bored-to-death bangeets! Saya berasa ditarik lagi ke kelas dan harus mendengarkan dosen berceloteh. Sampai diseperempat novel pun saya belum menemukan konflik yang berarti kecuali bahwa si Abby ini masih belum bisa move-on dari cinta monyetnya.

Ketika badai itu datang *apaadeh*, saat konflik itu datang , well saya beri kak Steph 2 jempol deh, kenapa? karena saya benar2 bisa dapet feel saat membacanya, saya serasa merasakan bagaimana senangnya saat Abby-Chris jadian, walau saya tahu hal itu tidak benar sama sekali, dan ikutan jealous bareng Christian saat tau Abby jalan sama Daniel, seneng lagi saat Abby kasih Chris kesempatan kedua, double seneng plus deg-degan saat akhirnya Chris-Abby ketemuan untuk pertama kalinya :3. Sebel badai saat Chris mengkhianati Abby *padahal siapa mengkhianati siapa coba, subyektif banget hahaha* terharu tingkat dewa sama kesabaran Daniel menghadapi Abby, sebel lagi saat Abby kekeuh mempertahankan Chris dan gak nengok Daniel sama sekali, gado-gado banget pokoknya.

Secara keseluruhan terlepas dari soal perusahaan saya suka banget sama novel ini apalagi covernya yang yatuhan-keren-badaiiii!. Jadi menurut saya sah-sah aja kalo saya kasih 4 bintang :)

Deva Nurmala says

pertama kali lihat nih buku tertarik dengan sinopsis dan cover buku, ditambah lagi nama penulisnya Stephani Zen yang sepertinya sudah ga asing lagi. yah memang bener kata pepatah 'dont judge a book from cover', yang alhasil setelah baca ini buku sangat jauh dari ekspektasi gw.

pasa awal-awal c masih terkesan biasa, dan agak tertarik untuk meneruskan. berkisah tentang abby yang baru usia 18 tahun dan sudah mendapat gelar bachelor lulusan singapura dan bekerja diperusahaan milik ayahnya. dengan kegigihannya dalam bekerja abby dapat membuktikan bahwa dia layak untuk dipromosikan menjadi manajer penjualan setelah kurang lebih dua tahun bekerja.

namun semenjak masuknya tokoh lawan jenis baik itu masa lalu abby maupun tokoh chis, novel ini sangat jauh dari kesan novel dewasa (sok tau ya gw hahhaa). intinya c semua cerita disini masih sangat terlihat

remajanya. ceritanya pun jadi seperti moonoton, seperti misalnya si tokoh abby habis mengalami suatu kejadian atau percakapan dengan chris dan membuat si abby menjadi bad mood, lalu muncul lagi percakapan abby dengan sahabatnya dan menceritakan lagi kejadian itu dan dibuat dalam dialog. huaah di skip skip tiap halaman ajah deh bacanya dan alhasil kelar dalam satu malem (novel yg tercepat yg pernah gw baca saking banyaknya yg gw skip). ceritanya standar dan masih terkesan teenlit nya. bener kata mbak dini penulisnya masih lebih cocok untuk menulis teenlit ajah dibandingkan dengan novel dewasa.

Riski Rills says

Oh tidak, buku ini absolute retarded.

Kenapa?

Spolier Alerts:

Pertama, karakter utama tidak punya pendirian kuat. Dalam kasusnya, si Abby dapat dengan mudahnya terlena hanya dengan satu kata "Baby", padahal ia sedang berusaha menjadi jutek (dalam tuntutan dirinya yang super intelegen menyelesaikan kuliah di umur 18). Tergambar di dalam buku, karakternya layak disebut anak-anak.

Kedua, Abby dan Chris itu cuma bertemu sekitar 2-6 jam saja. Itu yang seharusnya mendasari mengapa mereka seharusnya tak pernah kembali dan saling memiliki. Lewat BBM saja Abby sudah bisa menyalurkan emosinya dengan cemburu kepada wanita lain. Bahkan ia bisa mengatakan perasaan pada orang yang belum ia temui, sungguh kekanak-kanakan. Tidak mencerminkan dirinya yang super intelegen itu.

Ketiga, buku ini perlu diganti judul dengan "sosial media love story". Kenapa? hampir 60% percakapan antara tokoh di habiskan dalam dunia maya, sungguh memuakkan.

Keempat, semua tokoh di dalam tidak punya pendirian kuat, kecuali Daniel yang super baik itu. Ya jelas. Maaf bila kritikan saya pedas, tapi itu menurut pandangan saya.

Kepada mbak Stephanie Zen, kenapa harus buat karakter super intelegen tapi akhirnya tidak bisa memiliki pendirian yang baik? kenapa harus ada sidekick yang super bodoh dan tidak mengenal mana cinta dan nafsu? Bintang satu emang cocok buat buku ini.

Setelah saya singkat lagi, seolah-olah buku ini mengajarkan bahwa selingkuh itu baik demi mencari pasangan yang pas. Wah?

Haha, untung saya baca sampai habis sebelum rekomendasi ke temen.

ies says

Huff..... kelar jg deh, sah.. lunas utang gw mo baca ni novel *hasil sodoran adekku dgn berapi-api bilang "ini mirip lo banget deh berdua" weelll... setelah kelar bacanya, aduh.. kaga deh makasih!! *nah lho*

Ada 3 tokoh central dlm novel ini :

Abby : cantik, pinter, Mandiri, anak orang kaya, lurus banget ni orang.. sesuatu yg membuat ku salut pada awalnya, soalnya die kl ga suka ya bilang kaga suka, dan sebisa mungkin sll berpegang pada norma *gw banget kwkwkwkwkw (berpegang pd normanya yaa.. bkn cantik dstnya itu)* . tp pertengahan ke sana.. entahlah, gw ngerasa abby ini terlalu lebeh, diperbudak cinta banget.. ah.. ilang deh kagumku pas die lagi menggalau riaaaa...

Chis : easy going, anaknya asik.. nyablak, sangat pengertian dan hobi ngegombal. Gw suka sama chis

awalnya... tp ya itu, pertengahan ke sana begitu dia dan abby menggalau ngga deh.. gw kaga sukaaa banget sama tipe2 cowo yg sll berfikir "die tau yg terbaik buat orang laen" pls deh.. tiap orang kan punya daya tahan dan keinginan sendiri2, ck!!

Daniel : weeeelll... too good to be true! cowo ganteng, kaya, baik, pinter dan ga pacaran selama 8th hanya karena masih ngarepin 1 orang yg 8th itu lost contact! kl dlm dunia nyata he's totally GAY! Kwkwwkw...

Cerita bermula dr Abby yg masih "penasaran" sama perasaannya Daniel temen SMP nya ke dia. Sudah 8th dan Abby masih blm bisa membuka hati buat orang laen, sampe sll dapet julukan gunung es dr cowok2. Nah, Chis salah satu anak cabang kantornya yg di Jakarta (Abby tinggal di SBY) awalnya si dijutekin abis sama si Abby, tp lama2 mereka jd deket dr BBM, chat, email, telp dst (intinya blm pernah ketemuan gt deh) sampe Abby bisa ngelupain Daniel. Gw masih suka tu awal2 mereka suka saling ngegombal satu sama laen "good night bebi" – nya dst. Tp pas masuk konflik Chis ini ternyata sudah punya cewe, dan dgn berat hati terima gitu jadi pihak k-3, Abby yg selama ini Teguh pendirian dan memegang norma!! Nggak bangeett... *mule kesel gw bacanya*

Masalah diperparah dgn Chis yg suka ngerasa bersalah kr ngehianantin pacarnya, aah.. kesel gw. Trus makin parah pas Chis mutusin ttp milih pacarnya, sampe ngejauhin Abby dan Abby hancur di situuu... eerrr... ngga deh, ngga banget!! Padahal saat itu Daniel udah pulang dr Amrik dan bilang selama 8th itu suka ke Abby, dan Abby nyuekin Daniel... *gragot2 tembok* Abby nya masih ttp n gejar Chis, ngarepin Chis kek candu katanya... preet lah!! *kesel sendiri* kwkwkwkw
Endingnya baca sendiri deh... ahahahaha.... *ntar di omelin spoiler akut*

gw kasih bintang tiga karena banyak kata2 yg sering aku denger dulu.. Dan gw kaga sukaaaaa banget sama yg ada pihak ke3nya, apalagi lead nya jadi pihak ke 3.. ck! Hampir kaga lanjut baca ni tadinya hahaha..
udah ah.. jd culhat kemana2 kwkwkwkwkw

Aya Murning says

bukunya agak tebal, sesuai dengan ceritanya yg memang agak panjang. kebanyakan page nya tentang chatting antara Abby dan Chris. progressnya lamban, karena too detail menceritakan hal2 yg mereka bicarakan lewat chatting dan BBM itu. endingnya juga kurang greget. finally merasa kayak "kejadian2 yg ada novel ini, yg selama ini saya baca, kayak sia2 aja, gada hasilnya."

satu lagi saran saya buat pembaca lain kalo mau baca ini, jangan duluan ngeliat tentang penulis, karena bisa menghilangkan selera membaca. at least thats what we (my friend & I) rasakan waktu tau dengan novel ini.

Puji P. Rahayu says

Hemm, novel ini bikin sebel. Karena, novelnya tebal banget dan tulisannya imut-imut banget. Terus, banyak bertele-tele. Bahas twitter lah, BBM, dkk. Males banget baca penuturan teknologinya -,-
Tapi, lumayan juga sih ceritanya. Ceritanya baru dan cukup menarik.

Fhily says

mau ngereview tapi kayaknya agak spoiler hehehehe ._.v

soalnya ini cerita seperti melihat diri saya sendiri /plak -_-v *piss

Abby itu seorang wanita yang bekerja disebuah perusahaan milik ayahnya. Sejak SMP, dia suka dengan seorang laki-laki tampan bernama Daniel. Tapi Daniel dikenal sebagai Playboy yang suka gonta-ganti cewek. Satu hal yang Abby tunggu-tunggu yaitu Daniel meminta Abby menjadi pacarnya.

Sampai suatu hari mereka terpisah, karena Abby mengambil SMA dengan jalur khusus yang hanya menyelesaikan SMA selama 1 tahun. Sedangkan Daniel di SMA reguler.

Abby lulus dan pergi ke Singapore untuk melanjutkan Studynya.

Selama beberapa tahun dia masih mampu mengingat Daniel direlung hatinya.

Abby yang bekerja di perusahaan milik ayahnya. Yang membawa dia akhirnya harus berurusan dengan Chris. Seorang lelaki yang hanya berhubungan dengannya lewat BBM. Tapi berhasil membuat Abby perlahan membuka hatinya untuk Pria yang bernama Chris itu walaupun belum pernah menemuinya. tapi Abby bersih kukuh untuk menemui Chris Dan menyeret Abby menjadi orang ketiga antara hubungan Chris dan Ferra -Pacar Chris-. Lalu bagaimana selanjutnya? bagaimana dengan daniel? apakah Abby melepaskan Daniel dihatinya dan mengganti dengan nama Chris? Apakah perasaan Daniel pada Abby sebenarnya? Silahkan baca bukunya :p

Suka sama ceritanya... cuma endingnya kurang gigit... kalau bisa buat sekuelnya dong hehehe...

Oh ya, menurut info yang saya dapat dari twitter penulisnya sendiri sebenarnya judul buku ini bukan perhaps you... tapi ... ~~agak lupa yang pasti ada kata Just, Keeping, Love (?)~~ cuma dirubah sama gagasnya hehehe...

well **** of *****

Oh ya ada quotes-quotes dari novel ini

"Cinta itu seperti pasir. Semakin erat kamu menggenggamnya, semakin cepat pasir-pasir itu berjatuhan dari tanganmu."

"Hal yang paling menyedihkan saat mencintai seseorang bukanlah saat cinta kita bertepuk sebelah tangan, tapi ketika kita diabaikan oleh orang yang kita cintai."

"If a man wants you, nothing can keep him away. If he doesn't want you, nothing can make him stay."

"Jika seseorang mencintai kamu,
ia akan memastikan kamu tetap
bahagia, tidak tersakiti. Tapi jika kamu
mencintai seseorang, orang itu
mungkin tak akan tak akan peduli
apakah kamu bahagia atau tidak, tidak
akan peduli kamu tersakiti atau
tidak..."

"saat dimana kita terancam
kehilangan, saat itu kita baru sadar."
